

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah mendorong terjadinya transformasi signifikan dalam dunia bisnis. Pemanfaatan teknologi berbasis internet memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, serta memperluas jangkauan pasar tanpa dibatasi oleh wilayah geografis [2]. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penerapan sistem *e-commerce*, yang berfungsi sebagai media transaksi dan pemasaran produk secara daring [3].

E-commerce merupakan aktivitas jual beli produk atau jasa yang dilakukan melalui jaringan elektronik, khususnya internet, sehingga proses transaksi dapat berlangsung lebih cepat, praktis, dan terintegrasi dibandingkan dengan sistem konvensional [4, 5]. Selain mempermudah interaksi antara penjual dan pelanggan, *e-commerce* juga berperan penting dalam pengelolaan data, pelayanan pelanggan, serta otomatisasi proses administrasi perusahaan.

Material Inovasi Industri merupakan sebuah toko yang bergerak di bidang penyediaan besi dan baja untuk kebutuhan konstruksi dan industri. Dalam praktik operasionalnya, perusahaan masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam proses pemesanan produk dengan jumlah dan spesifikasi yang kompleks. Sistem yang digunakan sebelumnya belum mampu menampilkan katalog produk secara lengkap, seperti variasi ukuran dan jenis material, sehingga menyulitkan pelanggan dalam menentukan pilihan dan jumlah pemesanan yang sesuai dengan kebutuhan proyek.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah proses pembuatan *quotation* dan *invoice* yang masih dilakukan secara manual. Kondisi ini berdampak pada lambatnya proses administrasi serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan data transaksi. Selain itu, perusahaan juga mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan jarak pengiriman dan pendataan pelanggan secara sistematis, yang seharusnya dapat diotomatisasi melalui sistem berbasis web.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sebuah sistem *e-commerce* yang mampu mendukung kebutuhan operasional toko besi secara menyeluruh. Oleh karena itu, dilakukan rancang bangun website *e-*

commerce Toko Besi Material Inovasi Industri yang dikembangkan oleh Digitalgo sebagai penyedia jasa teknologi. Sistem ini dirancang untuk menyediakan fitur-fitur utama, seperti katalog produk lengkap beserta ukuran, pemesanan dalam jumlah besar, pembuatan *quotation* dan *invoice* secara otomatis, perhitungan jarak pengiriman, serta manajemen data pelanggan secara terintegrasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan.

Dengan adanya pengembangan website *e-commerce* ini, diharapkan Material Inovasi Industri mampu meningkatkan kualitas layanan, mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi, serta memperbaiki efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan di era digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang ini dilaksanakan sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di industri. Selain menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, pelaksanaan magang juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan mitra. Dengan adanya kegiatan magang, perusahaan dapat memperoleh dukungan dalam pengembangan sistem yang dibutuhkan sekaligus mendapatkan perspektif baru dari mahasiswa yang terlibat.

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk:

1. Membantu perusahaan dalam mengembangkan solusi digital sesuai kebutuhan klien.
2. Memberikan nilai tambah pada layanan perusahaan melalui inovasi berbasis teknologi.
3. Mendukung proses bisnis perusahaan dengan menyediakan sistem yang lebih efektif dan efisien.
4. Menghasilkan produk akhir yang dapat digunakan perusahaan maupun klien secara berkelanjutan.

Adapun tujuan spesifik dari kerja magang ini adalah untuk merancang dan membangun *website e-commerce* Toko Besi Material Inovasi Industri yang dikembangkan melalui perusahaan Digitalgo. Website ini ditujukan untuk menggantikan sistem manual yang sebelumnya menimbulkan kendala, seperti

kesulitan dalam pemesanan produk massal, pembuatan *quotation* dan *invoice*, penghitungan jarak pengiriman, serta pendataan pelanggan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Magang dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 21 Juli 2025 hingga 20 Oktober 2025. Kegiatan magang dilakukan selama 5 hari kerja dalam seminggu, dengan total durasi kerja 9 jam per hari, yaitu dari pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB.

Skema kerja yang diterapkan adalah kombinasi antara *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO), dengan rincian:

1. WFH dilaksanakan selama 3 hari dalam seminggu.
2. WFO dilaksanakan selama 2 hari dalam seminggu.

Seluruh aktivitas komunikasi, penugasan, dan kolaborasi dilakukan melalui platform Basecamp, yang tersedia dalam versi web maupun aplikasi mobile. Presensi harian dilakukan melalui fitur *check-in* di Basecamp dan wajib diisi sebelum pukul 08.15 WIB.

1. Absensi dan Ketentuan Kehadiran

1. Wajib melakukan absensi setiap hari sesuai jam kerja.
2. Keterlambatan harus dilaporkan kepada supervisor sebelum jam kerja dimulai, disertai alasan yang jelas.
3. Jika tidak ada pemberitahuan, maka dianggap tidak hadir.
4. Keterlambatan yang terjadi secara berulang akan dikenakan peringatan tertulis.
5. Ketidakhadiran tanpa alasan resmi akan memengaruhi penilaian akhir.

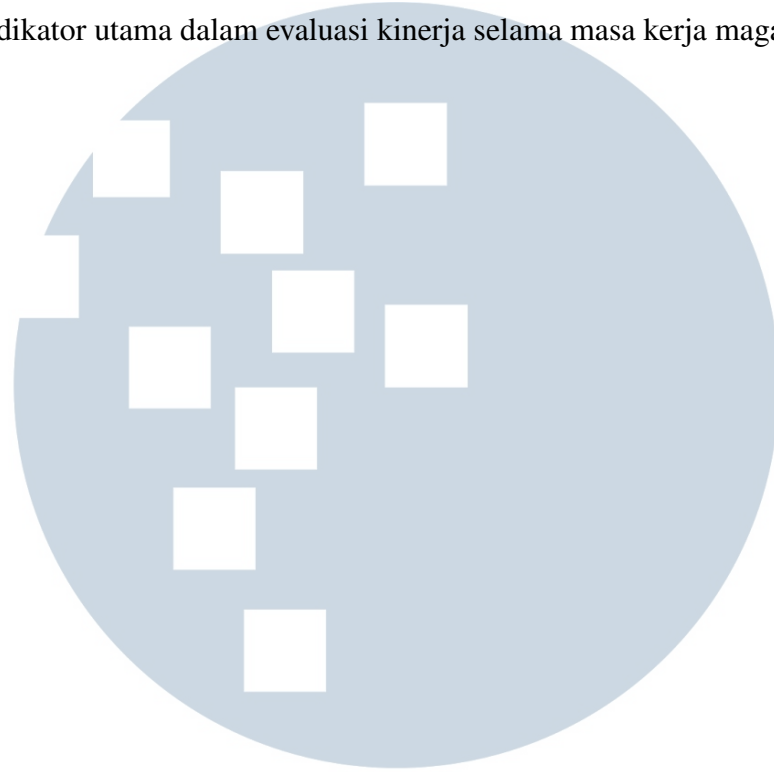
2. Penerimaan dan Orientasi

1. Pengenalan lingkungan kerja dan budaya perusahaan.
2. Penjelasan kebijakan dan tata tertib perusahaan.
3. Penetapan mentor atau supervisor sebagai pembimbing utama.

3. Prosedur Pekerjaan

1. Penugasan proyek berdasarkan kebutuhan perusahaan.
2. Wajib mengikuti alur kerja yang ditetapkan, yaitu:
 - a. Briefing awal proyek.
 - b. Pemeriksaan progres secara mingguan.
 - c. Presentasi hasil pekerjaan secara berkala.
3. Koordinasi rutin dilakukan dengan supervisor untuk memastikan kesesuaian pekerjaan dengan tujuan proyek.
4. Aturan Meeting
 1. Kehadiran pada setiap rapat terjadwal bersifat wajib.
 2. Jika berhalangan hadir, pemberitahuan harus diberikan minimal 1 jam sebelum rapat dimulai.
 3. Wajib membuat notulen untuk setiap rapat penting.
 4. Ketidakhadiran tanpa pemberitahuan yang sah akan dikenakan teguran dan berdampak pada evaluasi kinerja.
 5. Ketidakhadiran dalam 2 rapat penting tanpa alasan dapat dikenakan sanksi administratif.
5. Evaluasi dan Penilaian
 1. Evaluasi dilakukan secara berkala, baik mingguan maupun bulanan.
 2. Komponen yang dinilai meliputi:
 - a. Kedisiplinan (termasuk absensi dan ketepatan waktu).
 - b. Kualitas dan hasil pekerjaan.
 - c. Kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim.
6. Sanksi atas Pelanggaran
 1. Terlambat lebih dari tiga kali tanpa alasan sah akan mendapatkan peringatan tertulis.
 2. Tidak hadir dua kali tanpa pemberitahuan akan berakibat pada pemutusan kerja magang.
 3. Ketidakhadiran dalam rapat penting sebanyak dua kali tanpa konfirmasi juga dapat dikenakan sanksi administratif.

Setiap tugas wajib diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Ketepatan waktu, keaktifan dalam komunikasi, dan kedisiplinan menjadi indikator utama dalam evaluasi kinerja selama masa kerja magang.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA